

FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG PEMBUATAN KAIN TENUN TROSO PADA PENGRAJIN TENUN

Fransisca Jasmina¹, Noor Laila Ramadhani²

^{1,2}Pendidikan Vokasional Desain Fashion / Universitas Ngudi Waluyo

E-mail: fransiscajasmina123@gmail.com

ABSTRACT

Troso weaving is a legacy from our ancestors and has survived for quite a long time, evolving and developing according to technological advances, market demand, and absorbing the influence of woven fabrics from other regions in Indonesia. The process of making Troso woven fabrics takes a long time because it uses traditional tools, namely non-machine looms (ATBM). Troso weaving craftsmen began to develop Troso woven fabric motifs after the Troso woven fabric industry developed and was required to fulfill orders with various new motifs according to consumer demand. Troso weaving craftsmen certainly do not always run smoothly in running their businesses, therefore the researcher has the following objectives: (1) To find out and analyze the inhibiting factors in making Troso woven fabrics for weaving craftsmen in Jepara. (2) To find out and analyze the supporting factors in making Troso woven fabrics for weaving craftsmen in Jepara. The researcher in conducting this research used a qualitative method, namely in collecting data carried out by means of observation, interviews and documentation. Researchers after conducting research found several things, to draw conclusions, many factors inhibit the manufacture of Troso weaving including: Age factor of craftsmen, materials for the manufacturing process arrive late, employees are lazy to work / many permissions, craftsmen are less focused on work, promotion of woven fabrics that are not distributed well, threads during the rainy season are flexible, using traditional tools so the manufacturing process takes a long time. While the supporting factors in the manufacture of Troso woven fabrics by weaving craftsmen in Jepara are, materials for the manufacturing process are smooth and always available on time, promotion of fabric sales has been distributed, employees who are diligent and disciplined are on time in working.

Keywords: *Troso woven cloth, inhibiting and supporting factors for weaving craftsmen in Jepara.*

ABSTRAK

Tenun troso merupakan warisan dari nenek moyang dan telah bertahan melewati waktu yang cukup lama, berevolusi dan berkembang sesuai kemajuan teknologi, permintaan pasar, dan menyerap pengaruh dari kain-kain tenun yang berasal dari daerah lain di Indonesia. Proses pengerjaan pembuatan kain tenun troso ini membutuhkan waktu yang lama karena menggunakan alat tradisional yaitu alat tenun bukan mesin (ATBM). Pengrajin tenun troso mulai mengembangkan

motif kain tenun troso setelah industri kain tenun troso berkembang dan dituntut untuk memenuhi pesanan dengan berbagai motif yang baru sesuai permintaan konsumen. Pengrajin tenun troso tentunya dalam menjalankan usahanya tidak selalu berjalan dengan mulus, oleh sebab itu peneliti memiliki tujuan yaitu (1) Mengetahui dan menganalisis apa saja faktor penghambat pembuatan kain tenun troso pada pengrajin tenun di Jepara. (2) Mengetahui dan menganalisis faktor pendukung pembuatan kain tenun troso pada pengrajin tenun di Jepara. Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti setelah melakukan penelitian menemukan beberapa hal, untuk ditarik kesimpulan, banyak faktor yang menghambat pembuatan tenun troso diantaranya yaitu : Faktor usia pengrajin, bahan untuk proses pembuatan datang terlambat, karyawan malas bekerja/ banyak ijin, pengrajin kurang fokus bekerja, promosi kain tenun yang kurang tersalurkan, benang saat musim hujan lentur, menggunakan alat tradisional jadi proses pembuatannya membutuhkan waktu yang lama . Sedangkan faktor pendukung dalam pembuatan kain tenun troso pada pengrajin tenun di Jepara yaitu, bahan untuk proses pembuatan lancar selalu ada tepat waktu, promosi penjualan kain sudah tersalurkan, karyawan yang rajin dan disiplin tepat waktu dalam bekerja.

Kata Kunci: Kain tenun troso, faktor penghambat dan pendukung pada pengrajin tenun di Jepara.